

## PERAN MGMP DALAM MENENTUKAN ACUAN BELAJAR DI PKBM HOMESCHOOLING PRIMAGAMA BEKASI

Septiyan Darma Bahari<sup>1</sup>, Irwan Siagian<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

Jalan T.B. Simatupang No. 58, RT7/RW5, Tanjung Barat, Kec. Jagakarsa, D.K.I Jakarta

E-mail: [tyansepta73@gmail.com](mailto:tyansepta73@gmail.com)<sup>1</sup>; [irwan.siagian60@gmail.com](mailto:irwan.siagian60@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstract (English)

*MGMP is a subject teacher meeting formed as a discussion space to discuss all learning activities in certain subjects specifically. In the implementation of the independent curriculum in the 2023/2024 school year, there are several changes that occur in the learning process. During the implementation of the 2013 curriculum, a syllabus was available which made it easier for teachers to see basic competencies, indicators, learning materials, and learning activities. The transition from the 2013 curriculum to the independent curriculum requires teachers to adjust learning through strategies that are reviewed in a special meeting. Of course, the deliberations carried out aim to facilitate the preparation of Learning Objectives (TP) and the Flow of Learning Objectives (ATP) in the independent curriculum. All this is done in order to smooth the implementation of teaching and learning activities in various subjects. This research uses a qualitative method that is supported by activities to study, and analyze theories related to MGMP, as well as sampling by conducting interviews by asking several questions obtained from various sources. So that later from the results of these observations and interviews, answers can be obtained on how MGMP forms a learning reference that is in accordance with the current independent curriculum standards.*

### Article History

*Submitted: 14 January 2024*

*Accepted: 23 January 2024*

*Published: 24 January 2024*

### Key Words

*MGMP, learning reference, independent curriculum.*

### Abstrak (Indonesia)

MGMP adalah Musyawarah Guru Mata Pelajaran yang dibentuk sebagai ruang berdiskusi untuk membahas segala kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran tertentu secara khusus. Pada pelaksanaan kurikulum merdeka di tahun ajaran 2023/2024 terdapat beberapa perubahan yang terjadi pada proses pembelajaran. Saat pelaksanaan kurikulum 2013, telah tersedia silabus yang memudahkan guru untuk melihat kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Adanya transisi kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka menuntut guru untuk melakukan menyesuaikan pembelajaran melalui strategi yang dikaji dalam sebuah musyawarah khusus. Tentunya musyawarah yang dilakukan bertujuan untuk memudahkan penyusunan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) pada kurikulum merdeka. Semua ini dilakukan agar melancarkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di berbagai mata pelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang di dukung dengan kegiatan mengkaji, dan menganalisis teori-teori yang berkaitan dengan MGMP, serta pengambilan sampel dengan melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang di dapatkan dari berbagai sumber. Sehingga nantinya dari hasil observasi serta wawancara tersebut bisa didapatkan jawaban bagaimana MGMP membentuk acuan belajar yang sesuai dengan standar kurikulum merdeka saat ini.

### Sejarah Artikel

*Submitted: 14 January 2024*

*Accepted: 23 January 2024*

*Published: 24 January 2024*

### Kata Kunci

*MGMP, acuan belajar, kurikulum merdeka*

## PENDAHULUAN

Menteri pendidikan telah melakukan pergantian kurikulum yang mempengaruhi proses jalannya pendidikan pada saat ini. Kurikulum 2013 yang telah lama digunakan berangsur-angsur beralih menjadi kurikulum merdeka. Berdasarkan *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*, dikatakan bahwa kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran. Pernyataan terkait hal di atas maka guru dibebaskan untuk melakukan penyesuaian terhadap penyusunan kegiatan pembelajaran (Direktorat PAUD, Dikdas dan Dikmen, Direktorat PAUD, Dikdas dan Dikmen, 2021)

Sebagai wujud penyesuaian terhadap kurikulum, maka PKBM Homeschooling Primagama Bekasi melakukan penyesuaian terhadap penyusunan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Capaian Pembelajaran (CP) menjadi dasar awal untuk menyusun keduanya. Maka dibentuklah MGMP yang dimaksudkan untuk melakukan perumusan terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan. Menurut Firman (2016), MGMP merupakan suatu wadah yang disediakan bagi para guru mata pelajaran sejenis untuk memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi dalam upaya peningkatan kinerja guru, dengan demikian peningkatan MGMP merupakan masalah yang sangat mendesak untuk menjadi perhatian dalam rangka menciptakan guru yang profesional dan memiliki kinerja yang berkualitas.

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan sebuah forum atau wadah kegiatan profesional yang mengintegrasikan guru pada masing-masing mata pelajaran. Adapun fungsi forum ini dibuat yaitu untuk sarana berkomunikasi, belajar, dan berdiskusi tentang pengalaman antar guru dalam rangka meningkatkan kinerja guru sebagai praktisi untuk mengubah reorientasi pembelajaran. Komunikasi yang dilakukan semata-mata untuk meningkatkan proses belajar mengajar sehingga para siswa-siswi dapat memahami dan mempraktikkan materi yang diajarkan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Karena itu, dalam sistem pembelajaran diperlukan suatu organisasi guna mengadakan pertemuan sesama guru mata pelajaran yang berada dalam suatu wilayah, kabupaten, kecamatan dan sebagainya (Fakrurridha dan Nurdin, 2019).

Bisa dikatakan bahwa MGMP bukan sekedar musyawarah yang untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran saja. Namun MGMP difungsikan sebagai forum, perkumpulan, perhimpunan guru profesional yang bertanggungjawab dalam persiapan penyusunan kegiatan belajar yang tertata, bertujuan, dan bermakna di dalam satuan pendidikan. Ketika sebuah satuan pendidikan ingin merapikan pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum maka perlulah andil MGMP untuk merumuskan Tujuan Pembelajaran dan Alur Pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum saat ini yaitu Kurikulum Merdeka.

## METODOLOGI PENELITIAN

Sugiyono (2015) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan peneliti pada kondisi objek yang alamiah. Sementara menurut Raihan (2017), Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif merupakan juga penelitian alami (*natural condition*) adalah

penelitian yang dilakukan pada kondisi subjek yang alami. Peneliti tidak menarik generalisasi, tetapi menganalisis secara mendalam objek penelitiannya. Cara penarikan sampel dengan *non probability*. Data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode pada penelitian kualitatif tidak terlalu prosedural dan proses penyelesaian masalahnya bisa saja berkembang sesuai kondisi penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas maka metode kualitatif adalah penelitian yang bersifat alami serta data yang diperoleh yaitu secara deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang datanya didapatkan dari responden yang diputuskan.

*Purposive sampling* juga disebut dengan *judgmental sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan kepada penilaian (*judgment*) peneliti mengenai siapa saja yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel. Penelitian yang pengambilan sampelnya menggunakan teknik ini dituntut harus mempunyai latar belakang pengetahuan yang baik agar diperoleh sampel yang sesuai dengan karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu (Fauzy, 2019).

Berdasarkan acuan di atas, kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Nomor	Kriteria
1	Tergolong guru yang menjadi anggota MGMP yang masih aktif
2	Memiliki pengalaman mengajar lebih dari satu tahun
3	Menguasai mata pelajaran yang di Ampu
4	Pernah mengikuti pelatihan terkait penyusunan TP dan ATP

Gambar 2. Kriteria Responden

Wawancara merupakan suatu bentuk kegiatan untuk memperoleh keterangan-keterangan dan cara ini sudah dikenal sejak berabad-abad lamanya. Wawancara telah dianggap cukup baik untuk mengumpulkan data. Hal ini disebabkan sebagian besar keterangan-keterangan yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung. Daftar lampiran pertanyaan dalam wawancara sebenarnya merupakan suatu rencana wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. (Fauzy, 2019).

Adapun pertanyaan wawancara yang disiapkan pada penelitian ini yaitu:

Nomor	Pertanyaan
1	Apa manfaat dibentuknya MGMP dalam penyusunan ATP pada bidang mata pelajaran yang diampu?
2	Media belajar apa yang akan digunakan oleh Anda saat mengajar nantinya?
3	Apakah dengan adanya MGMP mempermudah dalam memetakan materi yang akan diajarkan?
4	Bagaimana hasil dari diskusi MGMP yang anda ikuti?
5	Menurut Anda, apakah dengan adanya MGMP dapat mempermudah menentukan bahan ajar?

Gambar 2. Daftar Pertanyaan

## HASIL WAWANCARA

### Responden 1

Nama : Maria Magdalena Sero Neni, M. Pd  
Pelajaran : Biologi  
Waktu : Senin, 8 Januari 2024

### Jawaban

- P1 : *“Manfaat yang saya rasakan sebagai guru, adanya MGMP membuat acuan belajar menjadi lebih terarah dan penyusunannya dapat disesuaikan kebutuhan murid.”*
- P2 : *“Karena saya tadi sudah berdiskusi dengan teman-teman di MGMP Biologi, kita semua menyepakati untuk di kelas XI, pembelajaran tentang sistem ekskresi akan kami laksanakan dengan menggunakan video tentang organ ekskresi berikut fungsinya dalam tubuh. Agar nantinya anak-anak SMA sadar akan pentingnya menjaga organ ekskresi mereka.*
- P3 : *“Kalau dibilang mudah, menurut saya iya, intinya sangat membantu dalam penyusunan alur tujuan pembelajarannya. Jadi kalau hanya dengan satu orang yang berpikir jadi kurang ide. Kalau guru biologi semua dikumpulkan lebih banyak ide yang keluar jadi saling bagi-bagi pengalaman.*
- P4 : *“Saya sudah membuat tujuan pembelajaran dan alur pembelajaran. Ya, intinya saling bantu dan bagi-bagi tugas.”*
- P5 : *“Saya rasa iya, soalnya saya sendiri sebagai anggota MGMP biologi perlu banyak belajar dari yang lain. Karena kalau saya lihat teman-teman kreatif dalam menyiapkan bahan ajar. Jadi saya juga tidak mau kalah dalam mengkreasikan bahan ajar yang digunakan. Ini juga biar menarik anak-anak untuk semangat belajar.”*

### Responden 2

Nama : Ridho Hans Gurning, S. Kel.  
Pelajaran : Matematika Tingkat Lanjut  
Waktu : Senin, 8 Januari 2024

### Jawaban

- P1 : *“Kalau manfaatnya menurut saya banyak pak. Kalau sendirian tergolong lumayan memakan tenaga dan pikiran. Tapi setelah saya masuk MGMP Matematika jadi lebih banyak masukan dan membangun Pak, Kalaupun ada yang sulit dimengerti ya salah satu dari kita inisiatif untuk tanya dan cari tahu.”*
- P2 : *“Berhubung materinya membahas tentang trigonometri, tadi telah disepakati dari MGMP kami akan menggunakan praktik di dalam kelas dengan menggunakan beberapa media seperti video, penerapan pada gambar dikarenakan kebanyakan siswa hanya memiliki pengetahuan terkait soal tanpa bisa melakukan visualisasi terhadap penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.”*
- P3 : *“Iya Pak, karena kita bisa bagi-bagi tugas masing-masing. Saya sendiri sudah diberi tanggung jawab untuk melakukan penyusunan ATP dan sudah diberikan deadlinenya juga pak, jadi kita berusaha untuk disiplin mungkin biar cepat kelar .”*

- P4 : *“Saya dan teman-teman di MGMP matematika masih dalam tahap penyusunan Pak, bisa kita selesaikan di hari Selasa besok.”*
- P5 : *“Sangat dibutuhkan pak, karena ini bisa jadi pelatihan bagi orang seperti saya yang masih muda sekalian menambah pengalaman dan pengetahuan melihat rekan-rekan saya di MGMP Matematika memiliki jam terbang yang lebih tinggi dalam mengajar dan dalam penentuan bahan ajar menjadi lebih mudah karena didiskusikan bersama-sama.”*

### Responden 3

- Nama : Sari Dano Parisa, S. M.  
Pelajaran : IPS  
Waktu : Senin, 8 Januari 2024

### Jawaban

- P1 : *“Dari apa yang saya diskusikan dengan MGMP manfaatnya mempermudah saya dan teman-teman pengampu mata pelajaran untuk menyepakati tujuan pembelajaran di jenjang SMP karena materi di IPS cukup luas.”*
- P2 : *“Saya kebagian tugas untuk menentukan media belajar organisasi pada masa pergerakan nasional. Sebagai media ajar saya menggunakan mind mapping karena jika menggunakan video anak-anak merasa bosan. Nah, dari main mapping tersebut di tiap-tiap urutan mind mapping terdapat pertanyaan yang terkait dengan pergerakan nasional Indonesia yang dimulai pada tahun 1908.”*
- P3 : *“Memang secara penerapan jika dilakukan bersama-sama mudah, namun di awal tadi saya dan teman-teman sempat berdebat dengan beberapa materi yang akan diajarkan karena terdapat beberapa pandangan tentang pemetaan materi yang seharusnya. Akhirnya saya dan teman-teman membuat pengelompokan materi, agar tidak acak-acakan lebih mudah ketika di ajarkan ke murid.”*
- P4 : *“Hasil dari diskusi kami dalam pengajaran yang akan dilakukan di kelas VIII pada semester genap ini bulan pertama dan kedua akan membahas materi perkembangan masyarakat masa kolonial, perkembangan nasionalisme menuju kemerdekaan dan konflik dan integrasi sosial dalam masyarakat.”*
- P5 : *“Kalau saya pribadi pak, adanya MGMP ini meringankan pekerjaan kita sebagai guru terutama saat kita ingin menentukan bahan ajar, memang di sekolah kita sudah ada bahan ajar yang bisa digunakan seperti buku akan tetapi untuk memvariasikan pembelajaran dari kesepakatan MGMP kita bisa menggunakan banyak literasi dari internet, maka dari situ saya berpikiran untuk melakukan kegiatan belajar melalui mind mapping.”*

### Responden 4

- Nama : Aditya Reza Azzandani, S. T.  
Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Waktu : Senin, 8 Januari 2024

## Jawaban

- P1 : *“Manfaatnya banyak Pak, untuk penyusunan ATP kita mengerjakan secara bersama-sama Pak, jadi lebih terarah dan sistematis. Memang kalau kita yang tergabung di Bahasa Indonesia itu materinya lumayan banyak jadi kita buat berdasarkan materi yang sudah pernah dan belum pernah dipelajari. Pastinya yang belum pernah dipelajari kita akan utamakan.”*
- P2 : *“Pada materi kelas X mata pelajaran Bahasa Indonesia kita dihadapkan pada materi teks negoisasi. Saya menggunakan media ajar berupa rekaman video percakapan antara pedagang dan pembeli, lalu anak-anak diminta menulis percakapan tersebut serta menentukan tujuan serta bagian struktur dari hasil negoisasi yang dilakukan antara penjual dan pembeli.”*
- P3 : *“Jelas pak. Saya natakan MGMP ini sangat membantu. Isinya orang kreatif semua pak, saya malah banyak masukan dari teman-teman guru mapel Bahasa Indonesia. Kan ada juga guru dari bimbingan belajar, ternyata dia punya tips dalam melaksanakan pembelajaran agar mudah dipahami. Akhirnya kita-kita ini jadi ikut berguru sama beliau pak.”*
- P4 : *“Tadi menurut keputusan Bu Nurul selaku ketua MGMP Bahasa Indonesia rencanya kita melakukan penyortiran materi, terutama di jenjang SMA, karena materinya sudah pernah dipelajari di SMP dan relatif mudah, kamipun sudah memutuskan untuk melaksanakan pembelajaran yang dirasa memang perlu dipelajari serta bermanfaat untuk anak-anak.”*
- P5 : *“Iya Pak, alhamdulillahnya dalam menentukan atau penyusunan bahan ajar kita bisa putuskan secara cepat karena Bu Nurul selaku ketua sering mengingatkan baik di secara langsung atau pada grup whatsapp. Ya ini semua biar pembelajaran bisa tertata rapi.”*

## Responden 5

- Nama : Wawan Sigit, S. S.  
Pelajaran : Bahasa Inggris  
Waktu : Senin, 8 Januari 2024

## Jawaban

- P1 : *“Bermanfaat Pak, bisa sharing pengalaman antar guru dan penyusunan ATP bisa lebih cepat. Soalnya kita kerjakan bersama seharian kemarin”*
- P2 : *“Kalau untuk media kita masih menggunakan buku tapi kita adakan pembelajaran selingan menggunakan powerpoint selebihnya pertanyaan dengan kuis secara online yang ditampilkan pada layar proyektor”*
- P3 : *“Kalau menurut saya adanya MGMP sangat membantu, bermanfaat dan terstruktur dengan rapi dari segi penentuan bahan sampai dengan media ajar benar-benar disepakati berdasarkan voting dari anggota”*
- P4 : *“Alhamdulillah, hasil dari diskusi kita adalah penentuan kesepakatan materi yang akan diajarkan, penyusunan soal latihan, dan evaluasi pembelajaran, lengkap pak.”*
- P5 : *“Kalau untuk menentukan bahan ajar yang digunakan cukup membantu pak, kalau engga ada MGMP mungkin kita beda-beda keputusannya.”*

## PEMBAHASAN

MGMP memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan acuan persiapan pembelajaran pada kurikulum merdeka. Guru yang terhimpun di dalam MGMP terdorong untuk mengeluarkan pendapat, ide, gagasan, dan inovasi. Secara tidak langsung terjadi komunikasi yang intens antar anggota di MGMP mengenai CP, TP yang selanjutnya dirumuskan kembali untuk menentukan ATP. Secara pelaksanaan masing-masing anggota bisa berbagi pengalaman, pengetahuan serta wawasan. Sehingga penentuan ATP, bahan ajar dan media ajar dapat dilakukan lebih cepat dan tepat sasaran. Kurikulum merdeka memang secara pelaksanaannya menyerahkan penyusunan tujuan pembelajaran dan alurnya kepada pihak sekolah yang bersangkutan. Ini dibuktikan dengan adanya tindakan dari kepala sekolah PKBM Homeschooling Primagama Bekasi mengamanahkan tugas tersebut ke MGMP karena dengan menggabungkan individu-individu guru yang profesional akan lebih mudah dalam menyusun pelaksanaan kegiatan mengajar yang baik, terarah, dan maksimal. Peran-peran yang dilakukan oleh MGMP di PKBM Homeschooling Primagama Bekasi yaitu:

1. MGMP di masing-masing bidang mata pelajaran melakukan diskusi membahas penyusunan acuan kegiatan belajar mengajar.
2. Anggota MGMP merumuskan capaian pembelajaran (CP) menjadi tujuan pembelajaran (TP), untuk selanjutnya dijadikan alur tujuan pembelajaran (ATP).
3. Anggota MGMP menentukan bahan ajar yang disesuaikan dengan ATP.
4. Anggota MGMP mencari media ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa serta membaginya di tiap-tiap kelas untuk persiapan mengajar.
5. Anggota MGMP akan melakukan evaluasi tiap bulannya untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa adanya MGMP mempermudah penyusunan acuan belajar pada kurikulum merdeka. Adaptasi pembelajaran terhadap kurikulum merdeka dapat dilakukan dengan memanfaatkan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sebagai wadah atau tempat guru berinteraksi, berbagi pengalaman, dan ide untuk menyamakan persepsi acuan belajar di kurikulum merdeka. Guru yang tadinya belum terlalu memahami tentang pelaksanaan dan penyusunan acuan belajar menjadi lebih mengerti dengan adanya MGMP. Proses yang dilakukan di dalam MGMP dalam menentukan acuan pembelajaran yaitu melakukan diskusi, merumuskan CP, TP, dan ATP. Selanjutnya mereka melakukan pertukaran ide dan inovasi dalam menentukan bahan ajar dan media ajar yang *update* dan bisa dikaitkan dengan kehidupan di era sekarang ini. Selain itu ada beberapa manfaat yang di dapatkan oleh guru dan pihak sekolah yaitu: guru lebih siap dalam mengajar, pemahaman guru terkait kurikulum merdeka meningkat, meningkatkan intensitas komunikasi antar guru, mempererat kekompakan guru dan membantu sekolah dalam melaksanakan kurikulum merdeka sesuai dengan yang seharusnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Fauzy, Akhmad. (2019). *Metode Sampling*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r & d*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fakrurridha dan Nurdin. (2019). Pelaksanaan MGMP Dalam Meningkatkan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Serambi Ilmu*, Volume 20, Nomor 2, 238-255.

- Firman. (2016). Peranan MGMP dalam Meningkatkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA di Kota Balikpapan. *Jurnal Sains Terapan* No. 1(2). hlm. 27 - 33.
- Direktorat PAUD, Dikdas dan Dikmen, Direktorat PAUD, Dikdas dan Dikmen (2021). *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- “Pengertian Capaian Pembelajaran.” Platfrom Merdeka Belajar. Diakses pada 21 Januari 2024, dari: <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/perkenalan/cp-atp/pengertian-capaian-pembelajaran/>